

**HAKIKAT DAN MANFAAT SHALAT PADA MASYARAKAT
MODERN PERSPEKTIF HAIDAR BAGIR**

SKRIPSI

OLEH:

JAMIATUN SAPARIAH



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2023**

**HAKIKAT DAN MANFAAT SHALAT PADA MASYARAKAT
MODERN PERSPEKTIF HAIDAR BAGIR**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
S1 Aqidah dan Filsafat Islam

Oleh :

**Jamiatun Sapariah
190103030355**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FISAFAAT ISLAM
BANJARMASIN
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jamiatun Sapariah

NIM : 190103030355

Tempat/Tanggal Lahir : Berangas, 06 Mei 2000

Jurusan/Program Studi : S1 Aqidah dan Filsafat Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi/tesis/disertasi yang berjudul, “Hakikat dan Manfaat Shalat Pada Masyarakat Modern Perspektif Haidar Bagir” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi/tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 06 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



Jamiatun Sapariah

NIM 190103030355

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Jamiatun Sapariah

NIM : 190103030355

Jurusan/Program Studi : S1 Aqidah dan Filsafat Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Banjarmasin, 06 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Jamiatun Sapariah

NIM 190103030355

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

HAKIKAT DAN MANFAAT SHALAT PADA MASYARAKAT MODERN PRSPEKTIF HAIDAR BAGIR

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Jamiatun Sapariah
NIM. 190103030355

Telah disetujui oleh Dosen
Pembimbing untuk dapat diajukan
kepada Tim Penguji

Banjarmasin, 13 Juni 2023

Pembimbing I



H. Abdul Hakim, M. Ag
NIP. 19750202 199903 1 003

Pembimbing II



Ahda Fithriani, M. HI
NIP. 19880620202012203

Mengetahui
Ketua Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam



H. Abdul Hakim, M. Ag
NIP. 19750202 199903 1 003

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI

HAKIKAT DAN MANFAAT SHALAT PADA MASYARAKAT MODERN PERSPEKTIF HAIDAR BAGIR

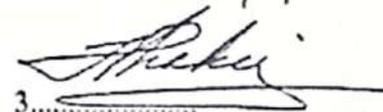
DISUSUN OLEH:

Jamlatun Sapariah
NIM. 190103030355

Telah Diajukan pada TIM Penguji

Pada: Hari Senin, 10 Juli 2023

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua Penguji : Dr. Irfan Noor, M.Hum	1. 
2. Anggota : Dr. M. Rusydi, M.Ag	2. 
3. Anggota : H. Abdul Hakim, M.Ag	3. 
4. Anggota : Ahda Fithriani, M.HI	4. 
5. Notulis : Husnul Khotimah, M.Ag	5. 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin


Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag
NIP. 197812272003121002

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada keharibaan junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta kerabat keluarga, sahabat dan para pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penyelesaian penulisan skripsi ini merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi penulis dengan segala pengorbanan dan perjuangan untuk sampai dititik ini yang tidak luput dari bantuan berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya pada pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA. selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.
3. Bapak H. Abdul Hakim, M. Ag selaku Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam sekaligus dosen pembimbing I yang bersedia untuk memberikan bimbingan dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini dan Ibu Husnul Khotimah, M. Ag, selaku Sekretaris Prodi Aqidah

dan Filsafat Islam yang juga telah memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.

4. Ibu Ahda Fithriani, M. HI, selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan hingga penulisan skripsi ini selesai.
5. Bapak Rifa'i selaku koordinator dan mentor beserta teman-teman Beasiswa Cendekia Baznas yang telah kebersamai dan memberikan pengalaman serta pelajaran yang luar biasa untuk mengembangkan diri menjadi lebih baik lagi.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora khususnya Prodi Aqidah dan Filsafat Islam yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang berharga selama menimba ilmu disini.
7. Keluarga besar perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak membantu dan berkenan dalam meminjamkan buku sebagai literatur yang diperlukan.
8. Orang tua, kakak dan adik tercinta: Alm. Abah H. Jainur, Mama Hj. Norsyidah, kakak Rusmawardah, M. Ilyas, Raudatun Asruriah dan adik Ahmad Fauzi. Tidak lelah berusaha memberikan yang terbaik untuk peneliti baik berupa moril maupun materil dan tiada hentihentinya memanjatkan do'a dan memberikan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan semua ini, juga kepada seluruh keluarga besar dan orang-orang terdekat yang selalu memberikan do'a dan dukungan pada penulis.

9. Teman-teman terbaik anak kos: Khadijah, Abidah, Jamaliah, Arafah, Laila, Annisa dan Uni yang telah kebersamai dan membantu dalam berbagai hal.
10. Teman sepejuangan Aqidah dan Filsafat Islam 2019, keluarga besar UKM Sslk Al-Banjary, UKM Antasari Cendekia, kelompok KKN Desa Juuh dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih sudah memberi warna dan momen berharga dalam pengalaman penulis.

Terimakasih atas segala bantuan dan dukungan dari semua pihak, penulis hanya bisa mendo'akan atas kebaikan kalian semua semoga dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan dari penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis berharap ada kritikan dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga dengan mengharap ridha dan karunia-Nya karya ini dapat bermanfaat dan menjadi amal ibadah disisi-Nya. Aamiin.

Banjarmasin, 06 Juni 2023

Penulis,

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

- | | |
|-----------------|-------------------|
| 1. ا : A | 16. ط : Th |
| 2. ب : B | 17. ظ : Zh |
| 3. ت : T | 18. ع : ' (Alif) |
| 4. ث : Ts | 19. غ : Gh |
| 5. ج : J | 20. ف : F |
| 6. ح : <u>H</u> | 21. ق : Q |
| 7. خ : Kh | 22. ك : K |
| 8. د : D | 23. ل : L |
| 9. ذ : Dz | 24. م : M |
| 10. ر : R | 25. ن : N |
| 11. ز : Z | 26. و : W |
| 12. س : S | 27. هـ : H |
| 13. ش : Sy | 28. ء : ' (Hamza) |
| 14. ص : Sh | 29. ي : Y |
| 15. ض : Dh | |

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	a	Fathah
ـِ	i	Kasrah
ـُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al dîwân bukan ad-dîwân. Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al- dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـِـَ	ai	a dan i
ـِـُ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرْوَرَة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta *Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*naʿt*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَة	Tharîqah

2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِثْلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

MOTTO

*“Barangsiapa mengharap perjumpaan dengan Tuhannya,
hendaknya ia mengerjakan amal saleh dan tidak
mempersekutukan seorang pun dalam beribadah kepada
Tuhannya” (Q.S Al-Kahfi Ayat 110).*

*“Sesungguhnya orang yang khusyuk di dalam shalatnya adalah
orang-orang yang telah sukses. Kesuksesan ini sudah pasti
berlaku di dunia dan di akhirat”. (Q.S Al-Mukminun Ayat 1-2).*

ABSTRAK

Jamiatun Sapariah, 190103030355, Hakikat dan Manfaat Shalat Pada Masyarakat Modern Perspektif Haidar Bagir, pembimbing (I) H. Abdul Hakim, M. Ag, pembimbing (II) Ahda Fithriani, M. Ag, program studi Aqidah dan Filsafat Islam Universitas Islam Negeri Antasari, 2023.

Kata kunci: Hakikat, Manfaat, Shalat, Masyarakat Modern.

Masyarakat modern dihadapkan dengan sejumlah problematika akibat dari pengaruh negatif perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Secara garis besar problem-problem tersebut terkait dengan masalah kurangnya spiritual keagamaan seseorang akibat minimnya pengetahuan keagamaan, pelaksanaan dan penerapannya sehingga merosotnya nilai-nilai spiritual manusia modern. Berdasarkan hal itu, secara teori dalam konteks tasawuf menawarkan solusi alternatif dalam menghadapi problem-problem tersebut yakni dengan jalan mendekati diri kepada Allah Swt dan membersihkan jiwa agar kembali suci sehingga dapat kembali ke jalan Allah Swt. Maka demikian, Haidar Bagir dengan pemikirannya kini membawa pemahaman bahwa shalat sebagai salah satu cara yang sejalan dengan tujuan tasawuf tentang hakikat shalat, fungsi dan manfaat shalat pada masyarakat modern.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami hakikat shalat dalam perspektif Haidar Bagir dan mengetahui manfaatnya pada masyarakat modern dalam menghadapi problematika kehidupan modern.

Metode yang digunakan ialah metode analisis deskriptif yaitu menguraikan konsep pemikiran sang tokoh yang diperoleh dari data primer. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*) dengan pendekatan kualitatif. Sumber data primer yang diperoleh menjadi bahan utama dalam penelitian ini berupa buku *Buat Apa Shalat?!* karya Haidar Bagir dan sumber data sekunder sebagai data pelengkap berupa buku, artikel dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik analisisnya dimulai dengan mencari dan mengumpulkan data, merumuskan masalah, memilih dan mengelompokkan data-data, memahami dan menelaah data, kemudian ditarik kesimpulan dengan menggunakan analisis teori tasawuf.

Demikian, hasil penelitian ini menguraikan bahwa: hakikat shalat ialah sebagai sarana khusus yang didalamnya terdapat curhatan seorang hamba kepada Tuhannya terjadi dengan begitu intim dan mesra yang manfaatnya termanifestasikan dalam transformasi diri dan akhlaknya. Shalat yang dimaksud ialah shalat yang dilakukan secara *khushyuk*, *khudu'*, *khasyyah* dan takwa serta rukun dan syarat tertentu sehingga manfaatnya dapat dirasakan. Dengan pemahaman hakikat shalat tersebut, shalat tidak hanya sebagai peribadatan untuk menggugurkan kewajiban saja, namun manusia modern dapat memperoleh manfaat dari shalat untuk menentramkan jiwa seseorang, memperbaiki akhlak, mendapatkan pencerahan serta kebahagiaan hidup seseorang sehingga dapat mengatasi problematika kehidupan modern ini dan dapat melaksanakan tugas sebagai hamba dan khalifah di muka bumi agar kualitas hidup masyarakat modern meningkat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
PERNYATAAN BUKTI BEBAS PLAGIASI.....	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	ix
MOTTO.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Signifikansi Penelitian.....	12
E. Definisi Istilah.....	13
F. Penelitian Terdahulu.....	16
G. Kerangka Teori.....	20
H. Metode Penelitian.....	21
I. Sistematika Penelitian.....	26

BAB II LANDASAN TEORI

A. Shalat dalam Ajaran Tasawuf.....	28
1. Pengertian dan Hakikat Shalat.....	28
2. Shalat Menurut Para Sufi.....	34

3. Fungsi dan Manfaat Shalat.....	40
B. Spiritualitas Masyarakat Modern.....	42
1. Pengertian Masyarakat Modern.....	42
2. Karakteristik Masyarakat Modern.....	43
3. Problematika Spiritual Masyarakat Modern.....	47
C. Pengaruh Shalat Bagi Masyarakat Modern.....	50
BAB III HAKIKAT SHALAT DAN MANFAATNYA MENURUT HAIDAR BAGIR	
A. Biografi dan Karya Haidar Bagir.....	53
B. Hakikat Shalat.....	58
C. Manfaat Shalat Pada Masyarakat Modern.....	63
BAB IV ANALISIS	
A. Hakikat Shalat dalam Perspektif Haidar Bagir.....	73
B. Manfaat Shalat Pada Masyarakat Modern dalam Perspektif Haidar Bagir.....	80
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	91
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	